

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

a. Sejarah Berdirinya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Sutrisno



Peternak ayam ras petelur yang berlokasi di Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilik peternak adalah Bapak Sutrisno yang mulai beternak mulai tahun 2011. Pada mulanya usaha yang ditekuni merupakan usaha rumah tangga perseorangan, kemuadia pada pada tahun 2012 mengalihkan usahanya dari ayam kampung ke peternak ayam ras petelur dengan kapasitas sebesar 2.500 ekor. Peternakan tersebut mulai berkembang setelah mengadakan kerjasama dengan kerabatnya.

“Awal mula bisnis Ayam Ras Petelur 2012 bulan september awal mula ya sebenere awal mula itu saya ternak dulu, nah apa itu, sebenarnya Awalnya bukan untuk tujuan saya jual cuman saya iseng-iseng. Nah terus ada yang tanya. Awal mula dari situ terus lama kelamaan mulai

ada permintaan, permintaan terus saya kasih apa itu Ayam Ras Petelur kirim sampek mana-mana terus sampek sekarang ini“

Awal usaha bapak Sutrisno memelihara ayam 2500 ekor dengan strain Lohman dengan disiplin yang tinggi dan keuletan dalam usahanya peternakan inipun mengalami peningkatan yang cukup baik tiap tahunnya. Tahun 2013 pak Sutrisno mendapatkan izin untuk mendirikan bangunan tepatnya di tahun 2014, usaha ini mendapat cobaan yang sangat berat akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Bahan pakan naik sangat tinggi karena kebanyakan bahan pakan penyusun ransum unggas impor. Pak Sutrisno menjual sebagian ayam untuk membeli bahan pakan untuk mengatasi krisis tersebut. Kemudian dengan keuletanya beliau bisa mengembalikan modal dan menambah pemelihatannya Dan hingga sampai saat ini usaha beliau semakin meningkat.

b. Lokasi

Usaha peternakan ayam petelur Bapak Sutrisno Terletak di Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Letak Usaha Peternak ayam ras petelur Bapak sutrisno sangat strategis untuk peternakan ayam petelur, dengan suhu antara 280 C – 300 C dan ketinggian 400 m – 600 m di atas permukaan laut yang merupakan daerah dataran rendah.

c. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi usaha yang berkembang di dalam sektor peternakan yang profesional , tangguh , efisien , jujur , berteknologi dan berusaha semaksimal mungkin memberikan kualitas yang terbaik bagi masyarakat

Misi :

- Meningkatkan ketersediaan bahan pangan asal ternak untuk memenuhi kebutuhan dan kecukupan gizi masyarakat menuju kecukupan gizi protein hewani.
- Meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat peternakan yang berperan aktif dalam kegiatan usaha peternakan yang berbasis agribisnis.
- menggunakan teknologi tepat guna yang berwawasan ramah lingkungan didukung dengan pembinaan berkelanjutan.
- Menciptakan birokrasi yang profesional serta memiliki integritas moral yang tinggi.

d. Sasaran

Sasaran pada usaha Ayam ras petelur adalah masyarakat karena Telur merupakan salah satu produk pangan hasil ternak yang mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pemenuhan gizi masyarakat. Di samping harganya relatif murah, telur ayam ras juga mempunyai kandungan gizi tinggi,

terutama protein dan nilai cerna oleh tubuh yang tinggi pula. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur ayam ras oleh masyarakat dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Faktor lain yang menyebabkan peningkatan permintaan telur ayam ras adalah meningkatnya jumlah penduduk, perbaikan ekonomi masyarakat dan kesadaran akan arti pentingnya gizi bagi kesehatan tubuh manusia.

e. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Usaha Peternak Ayam Ras Petelur

No	Nama	Jabatan
1.	Pak Sunarto	Pemilik
2.	Bu Eni	Keuangan
3.	Wahyu	Karyawan
4.	Dimas	Karyawan
5.	Putra	Karyawan
6.	Supri	Karywan

Sumber: Data pada Usaha Peternak Aya Ras Petelur tahun 2021

Struktur Organisasi usaha peternak ayam ras petelur yaitu terdiri dari pemilik usaha yang dimiliki oleh Bapak Sutrisno, Keungana yang di pegang oleh Bu Eni, dan yang lainnya Karyawan.¹

B. Temuan Peneliti

¹ Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Dalam temuan Penelitian maka disini akan memberikan beberapa gambaran mengenai data yang telah diperoleh lapangan yaitu mengenai manajemen usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto di Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna. Dalam penelitian yang telah dilakukan di sebuah usaha peternak ayam ras petelur, dijelaskan mengenai beberapa hasil jawaban dari para responden yaitu Pak Sunarto pemilik usaha peternak ayam ras petelur, karyawan peternak ayam ras petelur

1. Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Dalam mengelola suatu usaha seorang pelaku usaha harus memahami betul-betul tentang sistem manajemen demi keberlangsungan usaha yang dikelolanya. karena pengelolaan usaha sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. selain itu dengan pengelolaan usaha yang baik maka dalam menjalankan kegiatan usaha apapun akan terasa lebih mudah dan memiliki hasil yang baik pula. Pengelolaan usaha yang baik pada pelaku usaha diharapkan nantinya akan berpengaruh pada kelancaran usaha yang dijalankan. Sebelum menjalankan seharusnya mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud pengelolaan usaha itu sendiri.

Dalam pengelolaan usaha ada beberapa fungsi manajemen yang harus dianut oleh pelaku usaha. Maka fungsi manajemen dapat dirinci dengan kategori yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan dalam pengelolaan usaha merupakan sebuah langkah awal dalam menjalankan usaha. seperti hasil wawancara kepada informan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Bulusari Tulungagung sebagai berikut:

Pak Sunarto Mengatakan:

*“Perencanaan itu menurut saya sangat penting karena sebelum saya mendirikan usaha peternakan ini saya sudah menghitung besarnya modal yang akan saya keluarkan mulai dari untuk pembuatan kandang, pakan, vaksin dan jumlah ayam yang akan dipelihara”.*²

Begitupun yang diucap oleh Mas Wahyu seorang karyawan di Usaha Peternak Ayam Ras petelur Pak Sunarto yang mengucapkan senada dengan Pak Sutrisno. Mas Wahwu mengatakan bahwa:

*“dalam mendirikan usaha peternak ayam ras petelur ini, setahu saya langkah awal yang dilakukan oleh Pak sunarto dengan cara membuat perencanaan terlebih dahulu supaya usaha yang beliau dirikan ini bertujuan menjadi jelas dan lebih terarah”*³

² Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

³ Wawancara dengan Mas Wahyu (*Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto*), 25 September 2021

Dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam pengelolaan usaha yang dijalankan ini, sebelumnya para peternak sudah menghitung besarnya modal yang akan dikeluarkan. Modal tersebut meliputi dari biaya untuk pembuatan kandang, biaya pakan, biaya vaksin dan jumlah ayam yang akan dipelihara. Selain itu, perencanaan ini dilakukan oleh peternak supaya usaha peternakan yang sedang dijalankan bertujuan menjadi jelas dan terarah kedepannya sehingga bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar peternakan dan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan usaha merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dengan suatu tujuan yang dilakukan oleh sumber daya dan lingkungannya, seperti hasil wawancara kepada informan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur sebagai berikut:

Bapak Sunarto mengatakan:

“Sebenarnya dalam suatu usaha seharusnya memang ada yang namanya struktur organisasi, akan tetapi karena usaha yang saya jalankan masih tergolong usaha kecil jadi saya tidak menggunakan struktur organisasi meskipun saya juga memiliki karyawan”⁴

Begitupun yang dikatakan oleh Mas Wahyu seorang Karyawan:

⁴ Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

“Awal mula struktur organisasi belum ada karena karyawan masih sedikit, hari selanjutnya karyawan sudah banyak dan Pak Sutrisno mencoba membuat Struktur organisasi agar bisa saling bekerjasama”⁵

dapat diketahui bahwa pengorganisasian yang dilakukan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam pengelolaan usaha yang dijalankan rata-rata para peternak tidak memiliki struktur organisasi. Karena usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan masih tergolong sederhana dan sistem organisasi yang diterapkan juga masih bersifat tradisional. Adapun sistem organisasi dalam usaha peternakan ayam ras petelur tersebut hanya ada peternak selaku pemilik usaha peternakan dan karyawan dengan tugasnya masing-masing.

c. Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dalam pengelolaan usaha merupakan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh seorang manajer dalam lingkup perusahaan sehingga dapat menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Seperti hasil wawancara dengan usaha peternakan ayam ras petelur sebagai berikut:

Bapak Sunarto mengatakan:

“Dalam menjalankan usaha peternakan ini saya juga menerapkan sifat kepemimpinan pada karyawan saya agar mereka dapat disiplin dalam bekerja dan bisa memberikan motivasi bagi mereka sehingga dalam

⁵ Wawancara dengan Mas Wahyu (Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto), 25 September 2021

*melakukan pekerjaannya bisa lebih bersungguh-sungguh dan bisa tepat waktu”.*⁶

Dapat diketahui bahwa kepemimpinan yang dilakukan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, para peternak menunjukkan dimensi kepemimpinan tersebut berdasarkan hal-hal yang ada di lapangan. Sifat kepemimpinan yang diterapkan seperti memberikan motivasi kepada para karyawannya supaya lebih giat lagi, bisa disiplin dan tepat waktu, serta lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja.

Adapun yang dikatakan oleh Mas Wahyu selaku Karyawan beliau mengatakan :

*“selama saya bekerja di tempat Bapak Sutrisno saya disini selalu disiplin karena beliau sangat menerapkan sifat kepemimpinan terhadap karyawan dan beliau juga sering memotivasi karyawan agar tidak malas-malasan dalam bekerja”*⁷

Hal tersebut serupa dengan jawaban Mas Dimas:

*“iya Bapak Sutrisno jiwa pemimpinnya sangat menonjol sehingga para karyawan selalu disiplin dan tepat waktu, bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaan, dan beliau juga selalu memberi motivasi bagi karyawan”*⁸

⁶ Wawancara dengan Bapak Subarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

⁷ Wawancara dengan Mas Wahyu (*Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto*), 25 September 2021

⁸ Wawancara dengan Mas Dimas (*Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sutrisno*), 25 September 2021

d. Pengendalian

Fungsi pengendalian dalam pengelolaan usaha dilakukan oleh atasan dengan cara melakukan pengamatan supaya tidak terjadi hal-hal yang menyimpang, seperti hasil wawancara kepada informan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur. Dari wawancara yang telah dilakukan bahwa para informan tidak memahami apa kata pengendalian, namun ketika kata pengendalian diganti dengan kata lain informan dapat memahami apa yang dimaksud dengan pengendalian. Seperti hasil wawancara Bapak Sutrisno dimana kata pengendalian diganti dengan pengawasan.

Bapak Sutrisno Mengatakan:

*“Bapak Sutrisno jiwa pemimpinnya sangat menonjol sehingga para karyawan selalu disiplin dan tepat waktu, bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaan, dan beliau juga selalu memberi motivasi bagi karyawan”.*⁹

Hal serupa dikatakan oleh Mas Wahyu

*“iya beliau sendiri melakukan pengawasan saat menyortir telur selain itu juga ikut membantu supaya tahu berapa kg telur bagus yang dihasilkan dan berapa kg telur yang tidak masuk pasaran. Karena semua telur yang dihasilkan itu tidak semuanya bagus”.*¹⁰

Hal serupa juga dikatakan oleh Mas Dimas:

“Pak Sutrisno mengawasi saat penyortiran telur karena saat penyortiran beliau juga melakukan pencatatan hasil telur yang bisa masuk pasaran

⁹ Wawancara dengan Bapak Sutrisno (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

¹⁰ Wawancara dengan Mas Wahyu (*Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sutrisno*), 25 September 2021

sama tidak. Kalau telur yang tidak masuk pasaran itu biasanya beliau jual ke tetangga dengan harga sedikit lebih murah dibanding harga pasaran”¹¹.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan usaha peternakan ayam ras petelur di dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, para peternak melakukan pengawasan pada saat pemberian vaksin dan saat menyortir telur. Hal ini dilakukan, karena pada saat menyortir peternak bisa mengetahui berapa jumlah telur yang memiliki kualitas bagus dan telur yang tidak masuk kriteria pasar. Selain hanya melakukan pengawasan saat menyortir telur, peternak juga membantu para karyawannya supaya pekerjaannya bisa cepat selesai. Untuk telur yang tidak masuk kriteria pasar biasanya dijual para peternak ini ke tetangga dengan harga yang sedikit lebih murah.

Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Perkembangan usaha yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat, menjadikan para pelaku usaha harus berfikir maju dalam menghadapi segala dalam menjalankan usahanya. Seperti yang dilakukan oleh usaha ayam ras petelur Pak Sunarto yang menerapkan sistem teknologi tepat guna dalam menjalankan kegiatan usahanya.

¹¹ Wawancara dengan Mas Dimas (*Karyawan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sutrisno*), 25 September 2021

Teknologi kini telah merambah ke setiap lini kehidupan manusia. Tak hanya yang berhubungan dengan jaringan internet dan konteks visioner, teknologi juga telah masuk ke ranah tradisional seperti peternakan. Salah satunya seperti Penelitian yang saya teliti saat ini yaitu manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto di Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna.

Tentu saja, penerapan teknologi peternakan ini memiliki maksud agar peternak Ayam Ras Petelur dapat bertransaksi dengan lebih mudah. Selain itu, adanya teknologi juga dapat membantu peternak memaksimalkan hasil ternak yang dimilikinya sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih baik dan menaikkan taraf hidup mereka. Seperti yang telah diutarakan oleh pemilik usaha Ayam Ras Petelur Kepada peneliti:

“Saat ini Dalam berusaha peternakan tidak terlalu menguras tenaga karena adanya Teknologi yang telah masuk ke Ranah tradisional Salah satunya dalam peternakan Sehingga membantu Saya dengan lebih mudah dan memaksimalkan hasil yang dimiliki”¹²

Adapun teknologi tepat guna yang di gunakan oleh pemilik usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Sebagai Berikut;

a. Mesin Penggiling Makan

¹² Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Pada Usaha Ayam Ras Petelur Pak Sunarto ini sebelum menggunakan Alat teknologi seperti mesin penggiling makan ini masih Menggunakan Alat manual yaitu menggunakan alat sehingga membutuhkan tenaga yang ekstra dan karyawan yang banyak dan Pengeluaran pun juga Banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan usaha peternak ayam ras petelur. Bapak Sunarto Mengatakan :

“Waktu itu sebelum adanya Alat Teknologi Mesin penggiling makan disini masih menggunakan alat manual Sehingga membutuhkan tenaga dan karyawan yang banyak”¹³

Hal tersebut juga senada dengan apa yang diungkap Mas Dimas selaku Karyawan di usaha peternak ayam ras petelur Kepada peneliti sebagai berikut;

“Pada usaha Peternak ayam ras petelur Pak Sunarto ini Sebelum adanya alat teknologi seperti alat mesin penggiling pakan ini sebelumnya beliau masih menggunakan alat manual Sehingga memerlukan tenaga yang ekstra”¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Pak Sunarto dan Mas Dimas sesuai dengan hasil Observasi yang dilakukan terhadap Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto yaitu menggunakan Sistem Teknologi Tepat Guna Yaitu menggunakan Mesin Penggiling Makanan.

Gambar 4.2

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Wawancara dengan Mas Dimas (*Karyawan di Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto*), 25 September 2021

Mesin Penggiling Makan



b. Alat makan Dan Minum Ayam Otomatis

Dalam pemeliharaan ternak ayam ras Petelur dipengaruhi oleh ketepatan waktu dalam pemberian makanan guna mendapatkan gizi yang baik. Pemberian makanan yang tidak sesuai akan menghambat pertumbuhan dan menyebabkan kematian.

Sebelum adanya alat teknologi ini peternak memberikan makanannya dengan menggunakan tangan dari tempat satu ke tempat lain. Sistem ini sangat tidak efektif sebab pemborosan waktu dan tenaga. Peternak juga tiap jam harus

melihat kondisi makanan terutama pada tempat ayam makan. Dalam realitanya, sebagian peternak lupa untuk mengecek kondisi kandang karena sibuk dengan pekerjaan lain.

Maka hal tersebut diperlukan suatu kandang yang mampu memberi makanan sesuai dengan ayam Petelur. Pada perancangan yang dibuat ini menggunakan Alat makan otomatis yaitu berupa sensor ultrasonik untuk mendeteksi keberadaan makanan dalam wadah dan stok. Selain itu, terdapat buzzer sebagai sistem peringatan apabila makanan pada stok habis dan dilengkapi dengan peringatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan usaha peternak ayam ras petelur. Bapak Sunarto Mengatakan:

“Untuk pemberian pakan ayam harus tepat waktu untuk mendapatkan gizi yang baik, pemberian pakan biasanya di pagi hari jam 07:00, Sore hari jam 15:00 dan malam hari jam 21:00 dan dilakukan secara teratur. karena jika memberi makana tidak sesuai akan menghambat pertumbuhan dan menyebabkan kematian. Untungnya pada saat ini ada alat teknologi yang canggih seperti alat makan yang otomatis jadi tidak sampai mengalami kehabisan makanan dan saya tidak perlu menggunakan tangan, pengecekan setian waktu dan pengecekan kondisi. Hanya saja pengecekan pada saat ada peringatan jika pakan ayam habis saja”¹⁵

Hal tersebut juga senada dengan apa yang diungkap Mas Dimas selaku Karyawan di usaha peternak ayam ras petelur Kepada peneliti sebagai berikut:

“Dalam pemeliharaan ternak seperti ini waktu pemberian makanan diberikan secara teratur, dan makanan harus bersih dan kering. Pemberian pakan dilakukan pada pagi, sore dan malam, Karena sistem

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sunarto (Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur), 25 September 2021

pemberiana pakan di usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto menggunakan sistem teknologi jadi saya disini tidak susah payah untuk setiap kali kekandang, saya hanya mengecek , mengambil telur, dan mengisi makanan saat ada peringatan makanan sudah habis"¹⁶

Sedangkan dalam pemberian minum ini merupakan komponen yang sangat penting, karena ayam ras petelur membutuhkan air 60-85% didalam tubuhnya sehingga diusahakan wadah tempat air minumnya harus baik dan ternak bebas minum bila membutuhkan air.

Untuk mempertahankan produktivitas sekaligus mengubah aktivitas manual pengelola saat memberikan pasokan air minum ayam menjadi praktis dan efektif. Dirancang inovasi alat suplai kebutuhan minum ayam otomatis yang berupa Autofill Valve. Berikut penjelasan dari Pak Sunarto:

"Dengan menggunakan suplai air minum secara manual, saya menghabiskan 150 detik untuk mengairi paralon pada peternak, berbeda signifikan ketika menggunakan autofill valve, waktu kerja mengelola dapat dipangkas secara signifikan karena hanya perlu menekan tombol switch saja sehingga air langsung mengalir secara otomatis dan mempertahankan ketinggian air pada titik tertentu"¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto ini sangat mempertahankan provitabilitas ayam ras petelur, yaitu dengan memberikan makan dan air sehingga berdampak positif bagi bobot telur. Dengan begitu dalam menggunakan teknologi tepat guna akan

¹⁶ Wawancara dengan Mas Dimas, (Karyawan di Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto), 25 September 2021

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur), 25 September 2021

menjadi lebih praktis dan sehingga untuk permasalahan yang terjadi terhadap ayam petelur juga tidak menutup kemungkinan dan dapat diimplementasikan dipeternakan lain.

Gambar 4.3

Tempat Makan dan Minum Otomatis



2. Kemudahan dan Kendala Dalam Menerapkan Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Berdasarkan hasil peneliti terhadap usaha peternak ayam ras petelur milik Bapak Sunarto ada beberapa kemudahan dalam menerapkan manajemen usaha peternaka ayam ras petelur dengan sistem teknologi, sebagai berikut:

1) Modal Cepat Kembali

Dalam usaha ayam ras petelur untuk modal cepat kembali, karena telur sangat dibutuhkan masyarakat jadi untuk usaha ayam ras petelur meskipun harga telur murah tapi telur selalu dibutuhkan masyarakat jadi modal untuk

usaha ayam ras petelur cepat kembali Dan ayampun bertelur dalam jangka waktu yang lama. Berikut penuturan dari Bapak Sunarto Pemilik Usaha:

“kemudahan dalam usaha peternak ayam ras petelur untuk modal meskipun besar tetapi modal cepat kembali, karena ayam bertelur setiap hari dengan jangkaun yang lama.”¹⁸

2) Pemasaran Telur Sangat Mudah

Untuk pemasaran telur sangat mudah karena telur merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan di rumah tangga sehari-hari. Telur ayam merupakan makanan favorit bagi masyarakat karena memiliki nilai gizi yang cukup tinggi. selain untuk dikonsumsi, telur juga menjadi bahan pokok untuk membuat kuliner seperti kue dan roti, dengan begitu telur ayam bisa dipastikan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Permintaan yang cukup besar seperti ini tentunya membuka peluang untuk menghasilkan keuntungan dari usaha telur ayam sangat terbuka lebar. Berikut penuturan Pak Sunarto selaku pemilik usaha:

“untuk pemasaran telur sangat mudah ,disini telur belum sempet diambil agen tetapi masyarakat sekitar sudah banyak yang memesan.”¹⁹

Di dalam menerapkan manajemen usaha peternak ayam ras petelur dengan sistem teknologi tepat guna pasti ada suatu kendala yang dihadapi

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021,.

oleh pelaku usaha, tetapi hal tersebut tidak menjadikan bagi para pelaku usaha untuk meyerah begitu saja. Terkait dengan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah sebagai berikut:

a. Rentan Stres

Ayam ras petelur rentan mengalami stress, dan pemicunya sangat banyak sekali. Biasanya memang sangat genya stress atau faktor lain karena gangguan predator seperti kucing, anjing sampai dengan ular. Hal ini berpengaruh sekali pada pada kualitas dan hasil ternaknya. berikut penuturan dari Pak Sunarto selaku pemilik Usaha:

“ayam ras petelur rentan stress sebenarnya hal wajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Faktor-faktor yang menyebabkan rentan stress bisa dari perubahan cuaca, ventilasi dan kecukupan cahaya dikandang tidak memadai, perubahan air minum secara tiba-tiba dan luas kandang dengan jumlah unggas yang dipelihara tidak seimbang.”²⁰

Bahwa ayam ras petelur jika mengalami stress merupakan keadaan yang terjadi, dimana terjadi ketegangan baik secara fisik ataupun psikologis. Stress sebenarnya wajar terjadi dalam suatu kehidupan karena masih menyesuaikan dengan situasi dan konsisi. Brikut penjelasan penyebab ayam rentan stress dan cara penangannya pada ternak ayam:

a. Stress karena lokasi

²⁰ Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Lokasi tempat peternakan yang bising atau suasana peternakan yang sering berganti juga dapat menimbulkan stres, sebab ayam harus beradaptasi terhadap suasana yang baru secara berulang kali. Cara mengatasinya adalah memilih lokasi peternakan yang jauh dari sumber kebisingan dengan suasana yang stabil tetapi masih memadai, cukup tersedia sumber mata air dan mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat. Lokasi peternakan dengan tingkat kepadatan populasi yang tinggi juga akan membawa ayam kepada kondisi yang perlu beradaptasi tinggi, disamping rumitnya menerapkan pola pemeliharaan ayam yang harus dijalankan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Sunarto:

“Perpindahan ayam dari kandang postal ke kandang baterai juga akan mengakibatkan stress Karen Masih beradaptasi. Solusinya ialah pemberian vitamin-antistres 2 hari sebelum transfer dan 2 hari sesudahnya.”²¹

b. Stress karena bibit/DOC

Jika induk dan bibit ayam yang dibeli kurang baik kualitasnya, biasanya akan menghasilkan keturunan yang cenderung mudah stres. Untuk mencegahnya adalah dengan membeli anak ayam (DOC) dari penjual yang terpercaya dan mencari keterangan dari yang sudah memelihara bibit tersebut atas kelebihan dan kekurangannya.

²¹ Wawancara dengan Bapak Sunarto (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Walaupun pada dasarnya semua produk bibit yang beredar tersebut adalah bibit unggulan dari segi produktivitasnya, namun ada beberapa perbedaan dalam karakter yang menjadi mudah atau sukar dalam hal pemeliharaannya. Hal inilah yang penting untuk diketahui para peternak. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Sunarto:

“induk dan ayam yang dibeli kurang baik maka menghasilkan keturunan yang mudah renta stress, jadi Untuk mencegahnya dengan membeli anak ayam (DOC) dari penjual terpercaya dan mencari keterangan dari yang sudah memelihara bibit tersebut atas kelebihan dan kekurangannya agar terhindar dari hal-hal yang merugikan”²²

c. Vaksinasi

Upaya ini akan menyebabkan stres karena ayam dipegang-pegang dan terjadinya perubahan fisiologis dalam tubuh ayam. Solusinya berikan vitamin elektrolit dalam air minum 2 hari sebelum dan sesudah vaksinasi. Bila dipelihara di kandang postal, perbanyak petugas yang memegang ayam dan jangan perlakukan ayam dengan kasar

b. Fruktuasi Harga Sarana Perawatan

Untuk permasalahan lainnya ketika anda ternak ayam ras petelur adalah harga sarana perawatan yang tidak stabil atau sering berubah. Hal ini dikarenakan masih tergantung sama produk Negara luar yaitu seperti DOC,

²² Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Vaksin, obta-obatan, serta pakan ayam petelur lainnya. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Sunarto:

“untuk permasalahan harga yang tidak stabil ini membuat saya pusing, karena harga pakan yang tidak setabil dengan penjualan harga telur yang tidak bisa seimbang sehingga untuk pendapatan yang sangat kurang”²³

Jadi frukuasi harga sarana perawatan tersebut membuat pengusaha susah untuk balik modal. Karena untuk pakan, vaksin, obat-obatan yang harga tidak stabil. Dan untuk harga telurpun sangan rendah.

Dalam suatu Menerapkan Sistem Teknologi Tepat Guna pasti ada suatu Kemudahan dan Kendala yang bisa dialami oleh pelaku usaha, tetapi hal tersebut tidak menjadikan bagi para pelaku usaha menyerah begitu saja. terkait dengan kemudahan dan Kendala dalam menerapkan sistem teknologi tepat guna yang dilakukana oleh usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto selaku pemilik usaha :

“kemudahan dalam menggunakan teknologi tepat guna pada usaha ayam ras petelur secara optimalnya pelaku usaha meyakini bahwa Dapat meningkatkan pendapatan Selain itu juga memberikan nilai tambah produk, perbaikan mutu, dan membantu mewujudkan usaha yang produktif dan efektif. dan pekerjaan cepat selesai tidak perlu membutuhkan tenaga yang ekstra”²⁴

²³ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

²⁴ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

Bahwa kemudahan pada usaha peternak ayam ras petelur Pak Sunarto dalam menerapkan teknologi tepat guna yaitu Hal tersebut dapat meningkatkan Pedapatan, memberikan nilai tambah produk, perbaikan mutu , membantu usaha yang produktif dan efisien dan selain itu juga pekerjaan cepat selesai tidak terlalu membutuhkan karyawan banyak sehingga untuk pengeluaranpun juga tidak terlalu banyak.

Dalam penggilingan makan Peternak Ayam menggunakan mesin penggiling hal tersebut guna memudahkan bagi peternak karena tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih ekstra Dan pekerjaan cepat selesai selain itu memperoleh produk yang berkualitas, sehingga dapat memudahkan proses produksi :

“Untuk Penggilingan makanan ayam saya menggunakan alat teknologi berupa mesin penggiling, hal Tersebut memudahkan saya dan saya tidak terlalu mngeluarkan banyak tenaga dan tidak membutuhkan karyawan banyak”²⁵

Mengenai pemberian pakan dan minum untuk peternak ayam ras petelur Pak Sunarto menggunakan alat teknologi berupa alat otomatis maka waktu untuk memberi makan dan minum ayam akan menjadi berkurang sehingga waktu tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan lainnya yang lebih produktif.

“alat pemberi makan dan minum saya menggunakan alat otomatis karena Dalam pemberian makam dan minum harus teratur . Oleh karena itu dibuat alat otomatis dengan yang dapat mengontrol alat pemberi pakan dan minum

²⁵ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

ayam secara teratur dengan menggunakan teknologi . jadi karyawan tidak teelalu sering pengecekam di kandang “²⁶

Adapun kendala dalam menggunakan mesin penggiling makan yaitu modal pembelian alat atau mesin yang mahal, tidak bisa menampung dengan jumlah yang banyak karena bisa membuat mesin rusak, mesin rusak membuat pelaku usaha mengeluarkan banyak guna memperbaiki Mesin tersebut”

“Kendala menggunakan mesin penggiling makan Ayam, mesin tidak bisa menampung banyak karena bisa membuat mesin rusak, sedangkan jika mesin rusak pengeluaranpun banyak untuk memperbaikinya “²⁷

Dalam Menggunakan alat makan dan minum otomatis kedala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

a. Kendala menggunakan alat makan otomatis

Alat makan otomatis ini menggunakan sistem dorong yang menggunakan roda dan rel harus sering-sering membersihkan dari debu atau sisa pakan ayam karena kalau banyak kotoran roda bisa tergelincir, dan kendala berikutnya kita diharuskan untuk cepat mendorong alat pakan ayam supaya pakan ayam dapat keluar dengan rata Dan saat mengisi tiap-tiap kotak pakan ayam, meskipun hanya menuangkan saja kita juga perlu cukup tenaga untuk memaksukkan Dan pengisian stok pakan dalam alat tersebut agak susah.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

“kendala dalam menggunakan alat pakan otomatis harus sering-sering dibersihkan karena jika tidak dibersihkan kalau banyak kotoran roda bisa tergelincir Selain itu juga pengisian stok pakan agak susah”²⁸

Kendala air minum Otomatis:

Alat Air Minum Otomatis ini langsung dari sumur jadi air juga tidak selalu jernih juga tercampur hewan-hewan kecil sehingga mengakibatkan mancetnya di alat tersebut, jadi kita harus sering-sering pengecekan untuk mengurasnya.

“karena air langsung dari sumur bukan berarti air tidak selalu jernih kadang juga tercampur hewan-hewan kecil dan juga kotoran lainnya yang mengakibatkan kemacetan di nepel Atau alat air minum ayam sehingga kita harus rutin mengecek satu persatu dan juga setiap hari diharuskan untuk menguras air sampai ke yg paling ujung”²⁹

C. Hasil Analisis Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap para responden, telah diperoleh beberapa temuan-temuan yang akan dianalisis oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam menjalankan usaha peternakan senantiasa menggunakan teori manajemen. Teori manajemen

²⁸ Wawancara dengan Bapak Sunarto, (*Pemilik Usaha Peternak Ayam Ras Petelur*), 25 September 2021

²⁹ *Ibid.*,

dalam kegiatan usaha di paparkan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pelaku usaha peternakan ayam ras petelur pada saat sebelum mendirikan usaha peternakan ayam ras petelur, pelaku usaha tersebut sudah memikirkan dengan matang-matang dan menghitung besarnya modal yang akan dikeluarkan. Modal tersebut menyangkut banyaknya biaya-biaya, seperti biaya pembuatan kandang, biaya pakan, biaya vaksin, biaya pembelian bibit ayam petelur dan biaya lain-lainnya. Karena besarnya modal yang dibutuhkan, salah dari peternak harus matang dan siap modal banyak. Selain itu, para pelaku usaha melakukan perencanaan tersebut supaya usaha yang dijalankan memiliki tujuan yang jelas dan terarah sehingga bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat lingkungan sekitar peternakan serta dalam melaksanakan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Pengorganisasian

Dalam usaha peternakan yang dijalankan oleh pelaku usaha peternakan ayam ras petelur, rata-rata dari peternak yang menjadi informan tidak memiliki struktur organisasi dalam usahanya. Karena usaha peternakan ayam ras petelur yang sedang dijalankan masih tergolong sederhana dan sistem organisasi yang diterapkan oleh pelaku usaha termasuk simple karena masih bersifat tradisional. Adapun sistem

organisasi yang dimiliki pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam usaha peternakannya hanya ada peternak selaku pemilik usaha peternakan dan memiliki tugas dalam memasarkan telur. Selain itu, terdapat karyawan yang juga memiliki tugas dalam melakukan pekerjaan seperti pemberian pakan, membersihkan kandang, pengambilan telur dan menyortir telur serta melakukan vaksinasi yang didampingi oleh peternak.

3) Kepemimpinan

Dimensi kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pelaku usaha peternakan ayam ras petelur berdasarkan dengan hal-hal yang ada di lapangan. Dimensi kepemimpinan yang diterapkan peternak terhadap karyawan-karyawannya dengan cara memotivasi para karyawan supaya dalam hal menjalankan pekerjaan para karyawan tersebut bisa lebih giat lagi dan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Selain itu, tujuan dari motivasi yang diberikan para peternak tersebut supaya para karyawan bisa lebih disiplin dalam waktu sehingga dalam saat menyelesaikan pekerjaan bisa tepat waktu dan selesai dengan baik.

4) Pengendalian

Pelaku usaha peternakan ayam ras petelur memberikan pengawasan kerja terhadap karyawannya hanya pada saat pemberian vaksin dan penyortiran telur berlangsung. Hal ini dilakukan karena para peternak merasa bahwa saat penyortiran telur merupakan hal yang penting untuk mengetahui berapa jumlah telur yang memiliki kualitas bagus dan

layak dijual di pasar dan berapa jumlah telur yang tidak masuk kriteria pasar. Telur yang memiliki kualitas bagus tersebut bisa dilihat dari bentuk cangkang yang utuh dan tebal, saat diguncang telur tidak bersuara, jika direndam telur akan terendam dan kuning telur berbentuk bulat sempurna serta memiliki warna yang cenderung tua. Untuk telur-telur yang tidak masuk kriteria pasar, biasanya para peternak menjualnya ke tetangga dengan harga sedikit lebih murah. Selain melakukan pengawasan para peternak turut andil dalam membantu penyortiran telur yang dilakukan oleh karyawan supaya pekerjaan bisa cepat selesai.

bagi setiap pelaku usaha harus mempunyai inovasi mengenai sistem teknologi tepat guna yang akan di terapkannya dalam usahanya tersebut. Menerapkan Sistem teknologi dalam Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur merupakan sangat penting yang harus dilakukan, karena dengan teknologi tepat guna sebuah usaha mampu melaksanakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik usaha, mampu berkembang dalam usahanya sehingga bisa mempertahankan usaha yang telah didirikannya tersebut. Teknologi tepat guna yang diterapkan oleh peternak ayam ras petelur Pak Sunarto adalah Sebagai Berikut:

a. Mesin Penggiling Pakan

Peternak Ayam Ras Petelur Pak Sunarto sudah menerapkan sistem teknologi tepat guna, untuk melakukan penghasulan pakan ayam sudah

menggunakan mesin penggiling alat tersebut guna mempermudah bagi para pelaku petani khususnya bagi peternak Ayam dalam menyediakan pakan ternak untuk usahanya. Sistem kerja pada mesin penggiling pakan ini adalah guna menghaluskan atau memukul jagung.

b. Alat Makan dan Minum Otomatis

Dalam Usaha Peternakan dalam pemberian pakan dan minum harus teratur karena guna mendapatkan gizi yang baik, Pemberian makanan yang tidak teratur akan menghambat pertumbuhan dan menyebabkan kematian.

Maka hal tersebut diperlukan teknologi yang mampu memberi makanan dan minum sesuai dengan kebutuhan ayam Petelur. Pada perancangan yang dibuat ini menggunakan Alat makan otomatis yaitu berupa sensor ultrasonik untuk mendeteksi keberadaan makanan dalam wadah dan stok. Selain itu, terdapat buzzer sebagai sistem peringatan apabila makanan pada stok habis dan dilengkapi dengan peringatan.

Selain itu Untuk mempertahankan produktivitas sekaligus mengubah aktivitas manual pengelola saat memberikan pasokan air minum ayam menjadi praktis dan efektif. Dirancang inovasi alat suplai kebutuhan minum ayam otomatis yang berupa Autofill Valve.

2. Kemudahan dan Kendala Dalam Menerapkan Manajemen Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna

Setiap Perusahaan atau pelaku usaha selalu memiliki Manajemen Usaha dalam menerapkan teknologi tepat guna berbeda beda dalam kegiatan usahanya.

Di dalam manajemen usaha dalam menerapkan sistem teknologi tepat guna tersebut pasti memiliki kemudahan dan kendala yang tidak di duga atau tidak disangka, maupun dari segi lainnya. Hal tersebut juga dialami oleh Peternak Usaha Ayam Ras Petelur Pak Sunarto.

Setiap pengusaha peternak selalu memiliki manajemen usaha berbeda-beda dalam kegiatan usahanya. Di dalam penerapan manajemen usaha tersebut pasti memiliki kemudahan dan kendala yang tidak diduga dan tidak disangka. hal tersebut juga dialami oleh peternak ayam ras petelur milik Pak Sunarto:

a. Modal Cepat Kembali

Dalam usaha ayam ras petelur untuk modal cepat kembali, karena telur sangat dibutuhkan masyarakat jadi untuk usaha ayam ras petelur meskipun harga telur Mahal tapi telur selalu dibutuhkan masyarakat jadi modal untuk usaha ayam ras petelur cepat kembali Dan ayampun bertelur dalam jangka waktu yang lama. Berikut penuturan dari Bapak

b. Pemasaran Telur Sangat Mudah

Untuk pemasaran telur sangat mudah karena telur merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan di rumah tangga sehari-hari. Telur ayam merupakan makanan favorit bagi masyarakat karena memiliki nilai gizi yang cukup tinggi. selain untuk dikonsumsi, telur juga menjadi bahan pokok untuk membuat kuliner seperti kue dan roti, dengan begitu telur ayam bisa dipastikan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Permintaan yang cukup besar

seperti ini tentunya membuka peluang untuk menghasilkan keuntungan dari usaha telur ayam sangat terbuka lebar.

Di dalam menerapkan manajemen usaha peternak ayam ras petelur pasti ada suatu kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha, tetapi hal tersebut tidak menjadikan bagi para pelaku usaha untuk meyerah begitu saja. Terkait dengan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah sebagai berikut:

1) Rentan Stres

Ayam ras petelur rentan mengalami stress, dan pemicunya sangat banyak sekali. Biasanya memang sangat genya stress atau faktor lain karena gangguan predator seperti kucing, anjing sampai dengan ular. Hal ini berpengaruh sekali pada pada kualitas dan hasil ternaknya. berikut penuturan dari Pak Sutrisno selaku pemilik Usaha:

Bahwa ayam ras petelur jika mengalami stress merupakan keadaan yang terjadi, dimana terjadi ketegangan baik secara fisik ataupun psikologis. Stress sebenarnya wajar terjadi dalam suatu kehidupan karena masih menyesuaikan dengan situasi dan konsisi. Brikut penjelasan penyebab ayam rentan stress dan cara penangannya pada ternak ayam:

a) Stress karena lokasi

Lokasi tempat peternakan yang bising atau suasana peternakan yang sering berganti juga dapat menimbulkan stres, sebab ayam harus

beradaptasi terhadap suasana yang baru secara berulang kali. Cara mengatasinya adalah memilih lokasi peternakan yang jauh dari sumber kebisingan dengan suasana yang stabil tetapi masih memadai, cukup tersedia sumber mata air dan mudah dijangkau dengan sarana transportasi darat. Lokasi peternakan dengan tingkat kepadatan populasi yang tinggi juga akan membawa ayam kepada kondisi yang perlu beradaptasi tinggi, disamping rumitnya menerapkan pola pemeliharaan ayam yang harus dijalankan.

b) Stress karena bibit/DOC

Jika induk dan bibit ayam yang dibeli kurang baik kualitasnya, biasanya akan menghasilkan keturunan yang cenderung mudah stres. Untuk mencegahnya adalah dengan membeli anak ayam (DOC) dari penjual yang terpercaya dan mencari keterangan dari yang sudah memelihara bibit tersebut atas kelebihan dan kekurangannya. Walaupun pada dasarnya semua produk bibit yang beredar tersebut adalah bibit unggulan dari segi produktivitasnya, namun ada beberapa perbedaan dalam karakter yang menjadi mudah atau sukar dalam hal pemeliharaannya. Hal inilah yang penting untuk diketahui para peternak.

c) Vaksinasi

Upaya ini akan menyebabkan stres karena ayam dipegang-pegang dan terjadinya perubahan fisiologis dalam tubuh ayam. Solusinya berikan vitamin elektrolit dalam air minum 2 hari sebelum dan sesudah vaksinasi.

Bila dipelihara di kandang postal, perbanyak petugas yang memegang ayam dan jangan perlakukan ayam dengan kasar

d) Fruktuasi Harga Sarana Perawatan

Untuk permasalahan lainnya ketika anda ternak ayam ras petelur adalah harga sarana perawatan yang tidak stabil atau sering berubah. Hal ini dikarenakan masih tergantung sama produk Negara luar yaitu seperti DOC, Vaksin, obat-obatan, serta pakan ayam petelur lainnya.

Kemudahan yang dihadapi oleh Peternak Usaha Ayam Ras Petelur Pak Sunarto dalam Menerapkan sistem teknologi tepat guna yaitu Dalam penggilingan pakan Peternak Ayam menggunakan mesin penggiling hal tersebut guna memudahkan bagi peternak lebih efektif dan efisien karena tidak perlu mengeluarkan tenaga lebih ekstra Dan pekerjaan cepat selesai selain itu memperoleh produk yang berkualitas, sehingga dapat memudahkan proses produksinya. selain itu Peternak dalam pemberian pakan dan minum untuk peternak ayam ras petelur Pak Sunarto menggunakan alat teknologi berupa alat otomatis maka waktu untuk memberi makan dan minum ayam akan menjadi berkurang sehingga waktu tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan lainnya yang lebih produktif

Disisi Kemudahan dalam menerapkan teknologi tepat guna dalam usaha peternak ayam ras petelur pasti ada kendala yang menimpa para pelaku usaha, hal tersebut Juga seperti yang dialami oleh Pak Sunarto. Dalam penggunaan mesin

penggiling kendala yang di hadapi ketika mesin penggiling mengalami kerusakan hal tersebut membuat pelaku usaha mengeluarkan dana banyak dan mesin penggiling tidak bisa menampung dengan jumlah yang banyak karena bisa membuat mesin rusak.

Sedangkan dalam menggunakan Alat pakan dan minum otomatis kendala yang di alami bahwa air tidak selalu jernih terkadang juga tercampur hewan-hewan kecil dan juga kotoran lainnya sehingga mengalami kemacetan di nepel Atau alat air minum ayam.